

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN DAUN GAMBIR
(*Uncaria gambir Roxb*) MENJADI TEH GAMBIR
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)
SAMBAL DI NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

SKRIPSI



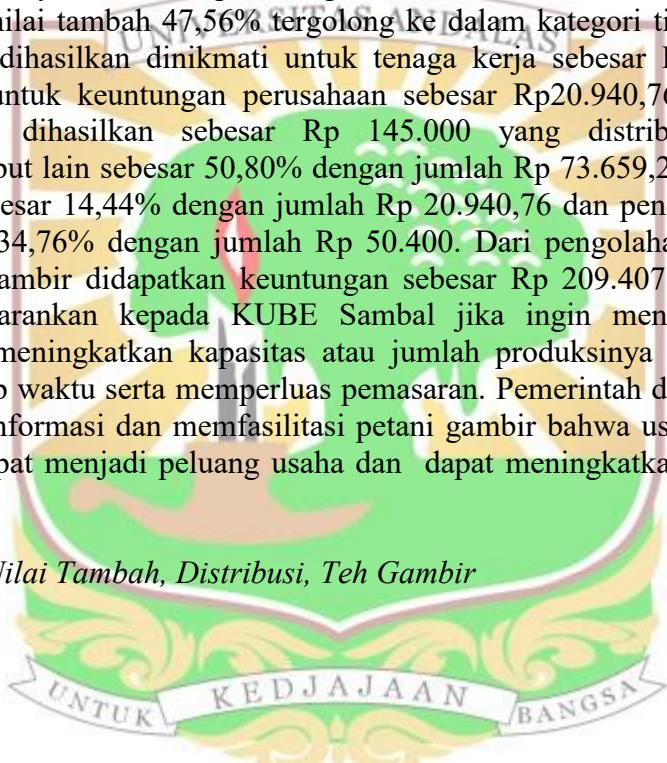
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN DAUN GAMBIR
(*Uncaria gambir Roxb*) MENJADI TEH GAMBIR
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)
SAMBAL DI NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya nilai tambah serta distribusi nilai tambah dari kegiatan produksi teh gambir oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metoda analisis data yang digunakan untuk menganalisis besarnya nilai tambah menggunakan metode nilai tambah Hayami. Hasil perhitungan nilai tambah sebesar Rp71.340,755 dengan rasio nilai tambah 47,56% tergolong ke dalam kategori tinggi. Dari nilai tambah yang dihasilkan dinikmati untuk tenaga kerja sebesar Rp 50.400 atau 70,65% dan untuk keuntungan perusahaan sebesar Rp20.940,76 atau 13,96%. Margin yang dihasilkan sebesar Rp 145.000 yang distribusikan kepada sumbangan input lain sebesar 50,80% dengan jumlah Rp 73.659,245, keuntungan pengusaha sebesar 14,44% dengan jumlah Rp 20.940,76 dan pendapatan tenaga kerja sebesar 34,76% dengan jumlah Rp 50.400. Dari pengolahan daun gambir menjadi teh gambir didapatkan keuntungan sebesar Rp 209.407,6 per satu kali produksi. Disarankan kepada KUBE Sambal jika ingin meningkatkan nilai tambah agar meningkatkan kapasitas atau jumlah produksinya dan melakukan produksi setiap waktu serta memperluas pemasaran. Pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi dan memfasilitasi petani gambir bahwa usaha pengolahan teh gambir dapat menjadi peluang usaha dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Kata Kunci : *Nilai Tambah, Distribusi, Teh Gambir*



**VALUE ADDED ANALYSIS OF PROCESSING GAMBIER LEAF
(*Uncaria gambir Roxb*) INTO GAMBIER TEA
(CASE STUDY ON JOIN BUSINESS GROUP (KUBE) SAMBAL IN
NAGARI TALANG MAUR DISTRICT MUNGKA REGENCY FIFTY
CITY)**

Abstract

This study aims to analyze the value added distribution of gambier tea production activities by the Joint Business Group (KUBE) Sambal. The method used is the case study method. The data used are primary data and secondary data. The data analysis method used to analyze the value added uses the Hayami value added method. The results of the calculation of added value of Rp.71,340,755 with a value-added ratio of 47.56% belong to the high category. From the added value generated, it is enjoyed for workers of Rp. 50,400 or 70.65% and for company profits of Rp. 20,940.76 or 13.96%. The resulting margin is Rp. 145,000 which is distributed to other input contributions of 50.80% for a total of Rp. 73,659,245, the profit of entrepreneurs is 14.44% with a total of Rp. 20,940.76 and labor income is 34.76% with a total of Rp. 50,400.. From processing gambier leaves into gambier tea, a profit of Rp. 209,407.6 per one production is obtained. It is recommended to KUBE Sambal if you want to increase added value in order to increase the capacity or amount of production and carry out production every time and expand marketing. The government is expected to provide information and facilitate gambier farmers that gambier tea processing business can be a business opportunity and can improve the welfare of farmers.

Keywords: *Value Added, Distribution, Gambir Tea*

